

ARTIKEL

**SURVEI PERKEMBANGAN PRESTASI PENCAK SILAT (IPSI)
KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2018**



Oleh:

RATNA ARUM SARI NINGTYAS

14.1.01.09.0001

Dibimbingoleh :

- 1. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.**
- 2. Drs. Setyo Harmono, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

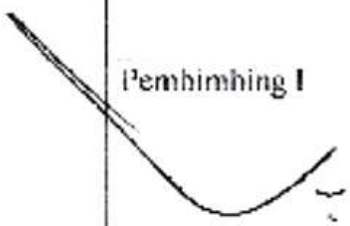
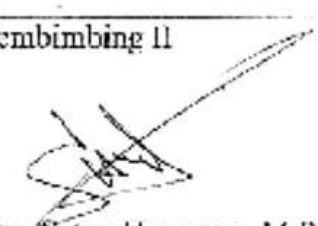
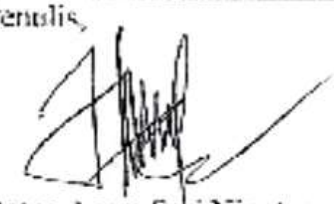
Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : Ratna Arum Sari Ningtyas
NPM : 14.1.01.09.0001
Telepon/HP : 0081999068691
Alamat Surel (Email) : arumtyas48209@gmail.com
Judul Artikel : SURVEI PERKEMBANGAN PRESTASI PENCAK
SIJAT (IPSI) KABUPATEN NGANJUK TAHUN
2018
Fakultas Program Studi : Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH Ahmad Dahlan No.65 Kecamatan Mojojoto Kota
Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 25 Juli 2019 |
|---|--|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis |
|  |  |  |
| Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. NIDN.0015066801 | Drs. Setyo Harmono, M.Pd. NIDN.0727095801 | Ratna Arum Sari Ningtyas NPM: 14.1.01.09.0001 |



SURVEI PERKEMBANGAN PRESTASI PENCAK SILAT (IPSI) KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2018

Ratna Arum Sari Ningtyas

14.1.01.09.0001

Penjaskesrek

Arumtyas48209@gmail.com

Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. dan Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ratna Arum Sari Ningtyas: Survei Perkembangan Prestasi Pencak Silat (IPSI) Kabupaten Nganjuk Tahun 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan prestasi pencak silat IPSI Kabupaten Nganjuk karena pada lima tahun terakhir ini prestasi yang diraih oleh para Atlet pencak silat IPSI Kabupaten Nganjuk mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena peran pengurus dalam proses pembinaan masih kurang. Sedangkan dari segi atletnya pun sebagian besar belum mempunyai rasa sadar dan tanggungjawab, sehingga setiap latihan harus menunggu instruksi dari pelatih terlebih dahulu. Selain dari segi pelatih, pengurus, dan atlet hal yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi atlet adalah sarana prasarana, program latihan, dan manajemen. Dan memberi rekomendasi dari sistem pembinaan atlet pencak silat di Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Key informan dari penelitian ini adalah Pengkab IPSI Kabupaten Nganjuk yang masih Aktif, Pelatih, dan Atlet. Data diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. pengurus/manajemen pada pencak silat IPSI Kabupaten Nganjuk masa jabatan 2019-2023 untuk kepengurusan sudah baik dan sudah mempunyai SK serta Program kerja. 2. Sarana prasarana pada pencak silat IPSI Kabupaten Nganjuk sudah lengkap dan memadai namun untuk tempat latihan masih meminjam. 3. Program latihan pencak silat IPSI Kabupaten Nganjuk yakni seminggu latihan sebanyak 4 kali namun untuk program latihannya tidak ada. 4. Lisensi Pelatih, Lisensi Pelatih pencak silat IPSI Kabupaten Nganjuk adalah 1 pelatih sudah memiliki lisensi Nasional, 1 pelatih memiliki lisensi Provinsi, dan 4 pelatih belum memiliki lisensi sama sekali. 5. Perkembangan Prestasi pencak silat IPSI Kabupaten Nganjuk masih mengalami pasang surut, hal ini menunjukkan bahwa IPSI Kabupaten Nganjuk sendiri masih kurang akan prestasi yang dihasilkan oleh atlet-atlet baik di tingkat Daerah, Provinsi, dan Nasional.

KATA KUNCI : perkembangan prestasi pencak silat



I. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan segala aktifitas fisik yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk mendorong, membina dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Toho dan Ali, 2007:2).

Olahraga prestasi menurut undang-undang RI No.3 Tahun 2005 adalah melakukan kegiatan olahraga memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga memilih dan mengikuti jenis dan cabang yang sesuai dengan bakat dan minatnya memperoleh pengarahannya, dukungan, bimbingan, pembinaan dan pengembangan dalam keolahragaan.

Ada berbagai macam olahraga yang eksis dan berkembang di Indonesia antara lain bola voli, bola basket, sepak bola, renang, dan beladiri.

Beladiri merupakan suatu gerakan yang timbul dari dalam diri seseorang baik itu tangkisan maupun serangan yang bertujuan untuk mempertahankan dan membela diri ketika dalam keadaan terdesak.

Adapun macam-macam beladiri yang berkembang di ranah Nasional maupun Internasional adalah Taekwondo, Karate, Kungfu, Tarung Drajat, dan Pencak Silat. Pencak Silat atau silat merupakan Beladiri tradisional yang berasal dari kepulauan melayu. Upaya pengembangan pencak silat yang telah dipelopori oleh Indonesia serta

Ratna Arum Sari Ningtyas | 14.1.01.09.0001
FKIP PENJASKESREK

anggota pendiri pencak silat lainnya telah membuahkan hasil.

Dalam segi perkembangannya pencak silat mengarah ke olahraga prestasi, sehingga mendorong para atlet untuk selalu giat dalam berlatih agar bisa mencapai prestasi yang tinggi pada event pertandingan yang akan diikuti.

Awalmulanya prestasi di dalam pencak silat merupakan tolak ukur bagi negara-negara di Asia Tenggara. Namun akhir-akhir ini prestasi pencak silat di Indonesia cenderung mengalami pasang surut, khususnya pada katagori tanding. Itu pencak silat di Indonesia belum sepenuhnya konsisten dalam pencapaian prestasi pada setiap event pertandingan yang di ikuti. Maka hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi pencak silat di Indonesia untuk bisa kembali meningkatkan prestasinya khususnya di kawasan Asia Tenggara dan di Dunia.

Untuk di Jawa Timur sendiri juga sudah banyak berdiri tempat-tempat untuk berlatih pencak silat, salah satunya ialah di pencak silat IPSI Kabupaten Nganjuk yang menjadi pembinaan atlet-atlet pencak silat baik itu atlet junior maupun senior yang sudah dinyatakan lolos seleksi dan masuk kedalam pencak silat IPSI Kabupaten Nganjuk.

Pencak silat IPSI Kabupaten Nganjuk dulu sangatlah berkembang pesat



sehingga mampu mencetak atlet-atlet yang berprestasi baik itu tingkat Daerah maupun Provinsi.

Menurut pelatih pencak silat Kabupaten Nganjuk pada lima tahun terakhir ini prestasi yang diraih oleh para atlet pencak silat IPSI Kabupaten Nganjuk mengalami penurunan jika di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut di sebabkan karena peran pengurus dalam proses pembinaan masih kurang. Sedangkan dari segi atlet sendiri pun sebagian besar belum mempunyai rasa tanggung jawab dan setiap kali latihan harus menunggu Instruksi pelatih terlebih dahulu. Dari segi sarana prasarananya pun sangatlah terbatas.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perkembangan prestasi pencak silat di Kabupaten Nganjuk dengan mengangkat judul penelitian “ Survei Perkembangan Prestasi Pencak Silat (IPSI) Kabupaten Nganjuk Tahun 2018”.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, sedangkan teknik penelitian menggunakan Deskriptif Analitik dengan melakukan pengamatan, wawancara, analisis, dan dokumentasi. Sedangkan metode yang di gunakan adalah metode Survei..

Penelitian ini mengambil subyek Club Pencak Silat IPSI Kabupaten Nganjuk. Sedangkan Instrumen yang di gunakan oleh peneliti berupa alat tulis, alat perekam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa teknik analisis deskriptif Kuantitatif dengan presentase.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Susunan Organisasi

Hasil tentang susunan pengurus pada IPSI Kabupaten Nganjuk adalah memiliki susunan pengurus.

2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Hasil Observasi mengenai kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh IPSI Kabupaten Nganjuk cukup lengkap namun ada juga beberapa sarana dan prasarana yang kondisinya tidak layak pakai. Sedangkan untuk tempat latihannya masih meminjam di KODIM dan di padepokan SH Teratai.

3. Program Latihan

Di IPSI kabupaten Nganjuk terdapat 6 pelatih. Dari ke enam pelatih yang di wawancarai mengenai ada atau tidaknya program latihan maka dari ke 6

pelatih tersebut menyatakan bahwa semua tidak memiliki program latihan.

4. Kualitas Pelatih

Hasil dari penelitian mengenai lisensi dan penataran pelatih maka di peroleh data sebagai berikut: 1 responden memiliki lisensi Nasional, 1 responden memiliki lisensi Provinsi, dan 4 responden belum memiliki lisensi. Sedangkan untuk lama melatih 1 responden sudah melatih >6 tahun, dan 5 responden sudah melatih selama 4-6 tahun. Sedangkan untuk kategori yang dilatih 3 responden melatih laga, 1 responden melatih tunggal, 1 responden melatih ganda, dan 1 responden melatih beregu.

5. Atlet

Observasi mengenai banyaknya atlet IPSI Kabupaten Nganjuk yang mengikuti pertandingan adalah pada tahun 2014 berjumlah 0, pada tahun 2015 berjumlah 3 Atlet, pada tahun 2016 0, pada tahun 2017 berjumlah 23 atlet, dan pada tahun 2018 berjumlah 15 atlet.

6. Perkembangan prestasi pencak silat.

| No | Tahun | Jumlah peserta | mendali | | | Jumlah mendali |
|-------|-------|----------------|---------|-------|----------|----------------|
| | | | Emas | Perak | Perunggu | |
| 1 | 2014 | - | - | - | - | - |
| 2 | 2015 | 3 | 1 | - | - | 1 |
| 3 | 2016 | - | - | - | - | - |
| 4 | 2017 | 23 | 2 | - | 3 | 5 |
| 5 | 2018 | 15 | - | 4 | 1 | 5 |
| Total | | 41 | Total | | | 11 |

Dari hasil observasi didapatkan hasil bahwa pada tahun 2014 jumlah atlet 0 perolehan mendali 0, tahun 2015 jumlah atlet 3 mendali 1, tahun 2016 jumlah atlet 0 mendali 0, tahun 2017 jumlah atlet 23 jumlah mendali 5, tahun 2018 jumlah atlet 15 perolehan mendali 5. Jadi total perolehan mendali selama 5 tahun adalah 11 mendali dari jumlah atlet 41 orang.

IV. PENUTUP

Berdasarkan pengumpulan data-data mengenai perkembangan prestasi Pencak Silat IPSI Kabupaten Nganjuk yang meliputi Susunan Pengurus, Sarana Prasarana, Kualitas Pelatih, dan ada atau tidaknya Program Latihan.

Dari hasil wawancara dan Observasi dengan Pengurus, Pelatih, dan Atlet, serta

dari hasil Analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengurus/Manajemen IPSI.

Untuk Kepengurusan/Manajemen IPSI Kabupaten Nganjuk masa jabatan 2014-2018 masih belum tertata dengan baik, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya SK secara tertulis.

Sedangkan untuk masa Jabatan 2019-2023 untuk Kepengurusan sudah baik hal ini dapat dibuktikan dengan adanya SK dan Program Kerja Pengurus secara sah dan Tertulis, serta kerja sama yang baik antara Pengurus IPSI.

2. Sarana dan Prasarana.

Dari segi Sarana dan Prasarana memang sudah lengkap dan memadai meskipun untuk jumlahnya tidak sebanding dengan jumlah Atlet /masih terbatas. Namun untuk tempat latihan selama ini masih meminjam di KODIM dan di Padepokan Pencak Silat PSHT.

3. Program Latihan.

Untuk Program Latihan sendiri sudah berjalan sesuai dengan Teori Kepelatihan yang ada, yakni minimal 3 sampai 4 kali dalam seminggu.

4. Lisensi Pelatih.

Di Pencak Silat IPSI Kabupaten Nganjuk sendiri yang sudah memiliki Lisensi Pelatih ada 2 orang. satu orang memiliki Lisensi Nasional dan satunya lagi memiliki Lisensi tingkat Provinsi serta 4 pelatih belum memiliki Lisensi di tingkat IPSI sama sekali.

5. Perkembangan Prestasi.

Untuk perkembangan Prestasi pada Pencak Silat IPSI Kabupaten Nganjuk masih mengalami pasang surut. Hal ini menunjukkan bahwa IPSI Kabupaten Nganjuk sendiri masih kurang akan Prestasi Yang dihasilkan oleh Atlet-Atlet pada Event di tingkat Daerah maupun di tingkat Provinsi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Raja grafindo Persada.
- Ferry Lesmana 2012. *Panduan Pencak Silat* Pekanbaru Riau :Zanafa Publishing.
- Matono, N. (2011) *Metode Penelitian kuantitatif* (znded). Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mulyana. 2014. *Pendidikan Pencak Silat*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Dyah Naharsari. 2012. *Olahraga Pencak Silat*. Ganeca Exact.



Pesilat, 2012. *Peraturan
Pertandingan pencak silat.*
Jakarta : Persekutuan Pencak
Silat Antar Bangsa.

Suhendro, Adidkk. (1998) *Dasar-
Dasar Pencak Silat.*
(Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Ed). Yogyakarta : Universitas
Negri Yogyakarta.

Suherman, Wawan S. (2006).
Manajemen Olahraga.
Yogyakarta: Falkultas ilmu
Keolahragaan UNY.

Sulistiono (2018) *Analisis
Manajemen pembinaan
Prestasi Pencak Silat di
Kabupaten Tulang
Bawang Provinsi Lampung.*
Universitas Negri
Yogyakarta.

[http://andressepp.blogspot.com/20
13/02/pengertian-olahraga-
secara-umum-dan.html](http://andressepp.blogspot.com/2013/02/pengertian-olahraga-secara-umum-dan.html)

[http://haryadideni.blogspot.com/20
13/10/olahraga-prestasi.html](http://haryadideni.blogspot.com/2013/10/olahraga-prestasi.html)

[http://pengertiandefinisi.com/penge
rtian-olahraga-menurut-
pendapat-para-ahli/](http://pengertiandefinisi.com/pengertian-olahraga-menurut-pendapat-para-ahli/)

[http://ayo-nambah-
ilmu.blogspot.com/2016/06/v
ariabel-penelitian-pengertian-
ciri.html?m=1](http://ayo-nambah-ilmu.blogspot.com/2016/06/varianabel-penelitian-pengertian-ciri.html?m=1)

[http://beladirikungfu.blogspot.com/
2013/06/seni-beladiri-untuk-
artikel-awal.html](http://beladirikungfu.blogspot.com/2013/06/seni-beladiri-untuk-artikel-awal.html)